

ABSTRAK

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang supportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa dengan dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa di Puskesmas Kecamatan Manyar. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan total responden sebanyak 75 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling berjumlah 43 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan keluarga dan dukungan pada keluarga pasien gangguan jiwa. Analisa dengan menggunakan uji statistik Spearman rank dengan program SPSS versi 23.0 didapatkan $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,001$ sehingga H_1 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa dengan dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa di Puskesmas Kecamatan Manyar. Hasil uji statistik Spearman Rank bahwa $r\text{ hitung} = 0,568$. Bagi keluarga disarankan untuk selalu meningkatkan pengetahuannya, dengan lebih aktif menanyakan dan meminta informasi yang lengkap dan jelas tentang pasien gangguan jiwa agar dapat mempercepat penyembuhan dan mencegah terjadinya kekambuhan berulang pada pasien gangguan jiwa.

Kata kunci : *Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Gangguan Jiwa*